

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* DI  
KELAS III SDN 98/III DESA BARU LEMPUR  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh**

**JELI PERMATA**

**NPM 201001341014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Jeli Permata  
NPM : 2010013411014  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

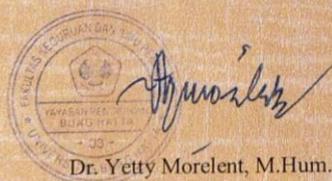
Pembimbing



Ashabul Khairi S.T., M.Kom.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

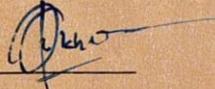
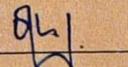


Dr. Enjoni, S. P., M.P.

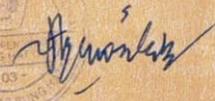
**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

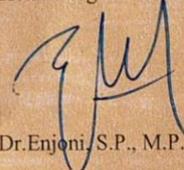
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Dua** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Jeli Permata  
NPM : 2010013411014  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Ashabul Khairi S.T, M.Kom	: 
2. Dra Gusmaweti M.Si	: 
3. Siska Angreni S.Pd, M.Pd	: 

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeli Permata

NPM : 2010013411014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model  
*Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur  
Kabupaten Kerinci.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Jeli Permata

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* DI  
KELAS III SDN 98/III DESA BARU LEMPUR  
KABUPATEN KERINCI**

**Jeli Permata<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [jelipermata47@gmail.com](mailto:jelipermata47@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 9 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I bahwa analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 70% sedangkan pada siklus II 87,5%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55,5% dengan nilai rata-rata 71,6 meningkat pada siklus II menjadi 88,8% dengan nilai rata-rata 81,6. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Make a Match* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur .

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPA, *Make A Match*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci”. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi sauri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ashabul Khairi, S.T., M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Ibu Dra Gusmawati M.Si selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dedi Eka Putra selaku Kepala Sekolah SDN 98/III Desa Baru Lempur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
4. Ibu Yuliandari S.Pd selaku wali kelas III sekaligus observer yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses penelitian.

5. Kepada kedua orang tua tercinta untuk ayahanda Arsal dan ibunda Idariani yang telah memberikan kasih sayang, do'a, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Kepada kakak tercinta Rosi dan Doni yang telah memberi semangat dan juga doa kepada penulis.
7. Kepada sahabat ku Tantri dan Reysita yang telah memberi semangat.
8. Kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>12</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	12
B. Identifikasi Masalah .....	17
C. Pembatas Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	18
1. Rumusan Masalah.....	18
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian .....	18
F. Manfaat Penelitian .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tinjauan belajar dan Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pembelajaran IPA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tinjauan hasil belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Tinjauan Model Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hipotesis Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Prosedur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Indikator Keberhasilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. HASIL PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Deskripsi data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. SIMPULAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
1. Penilaian Tengah Semester 1 .....	4
2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	45
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
4. Presentase Aktivitas Guru Siklus II .....	62
5. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	63
6. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	66
7. Persentase aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	67



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan :</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Prosedur PTK.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Tengah Semester Kelas V .....	74
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	75
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II .....	82
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	88
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	92
VI. Kisi-kisi Soal Siklus I .....	97
VII. Soal Tes Siklus I .....	98
VIII. Lembar Jawaban Siswa Siklus I .....	101
IX. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	111
X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III.....	112
XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IV.....	118
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	124
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II .....	129
XIV. Kisi-kisi Soal Siklus II .....	134
XV. Soal Tes Siklus II.....	135
XVI. Lembar Jawaban Siswa Siklus II.....	138
XVII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	148
XVIII. Kartu Soal dan Kartu Jawaban .....	149
XIX. Dokumentasi Penelitian .....	153
XX. Surat Izin Penelitian .....	158
XXI. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	159
XXII. Surat Keterangan .....	160

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat memberikan sesuatu yang dapat digunakan oleh individu itu sendiri. Selain itu, pendidikan membantu kualitas negara tumbuh, berkembang dan berkembang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan mandiri.” Pendidikan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, menurut Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan No. 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 16.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang untuk mengembangkan kepribadian sesuai nilai nilai dalam masyarakat dan kebudayaan melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam proses perubahan baik sikap maupun tingkah laku seseorang

tidak terlepas dari pengajaran dan pelatihan, dalam hal ini belajar sangat penting demi menunjangnya suatu pendidikan yang baik dan berhasil

Menurut Kimble dan Garmezy (dalam Fauhah 2021:323), pembelajaran merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna yaitu subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Sebagai subjek belajar siswa dituntut untuk aktif mencari, menemukan, merumuskan, menganalisis, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Powler (dalam Adriliyani, Dantes, and Jayanta 2020:183) merupakan ilmu yang berkaitan dengan gejala alam yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan serta keteraturan alam ciptaan, mengembangkan pengetahuan pemahaman konsep yang bermanfaat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi

masyarakat, memperoleh bekal pengetahuan, konsepsi, dan keterampilan sebagai dasar melanjutkan kejenjang selanjutnya.

Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci, pada hari senin tanggal 13 November 2023, pada saat pembelajaran IPA berlangsung, saat melakukan observasi guru sedang mengajar di dalam kelas III. Pada saat mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media, sehingga peserta didik bosan dan tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran. Selain itu siswa juga merasa jenuh saat pembelajaran IPA yang hanya mendengar cerita dari guru. Guru mengajar belum menggunakan metode yang efektif, karena guru hanya mengandalkan metode ceramah saja. Disamping itu minimnya media pembelajaran yang diberikan guru dan siswa juga kurang berani dalam bertanya jika ada yang belum mereka pahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti hari rabu tanggal 15 November 2023, dengan wali kelas III yang bernama Yuliandari, S.Pd, mengatakan bahwa pembelajaran IPA di semester genap Cuma ada di kelas III dan VI karena kelas lain sudah menggunakan kurikulum merdeka yang mana di kurikulum

merdeka mata pelajarannya IPA di ganti menjadi IPAS dan guru menyarankan untuk penelitian IPA di kelas III pada semester genap. Dari hasil wawancara dengan guru kelas III mengenai hasil belajar IPA di kelas III yang masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 80. Hal ini terlihat pada rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) yang mana banyak nilai siswa belum mencapai KKM, selain itu siswa juga kurang dalam bekerja sama dengan temannya, siswa juga kurang bertanggung jawab di minta untuk mengerjakan tugas baik pekerjaan rumah maupun di sekolah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester I dari 9 orang siswa 4 orang yang nilainya di atas KKM dan 5 orang siswa nilainya di bawah KKM. KKM untuk pelajaran IPA adalah 80. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas III ini biasa dilihat seperti table di bawah ini:

**Tabel 1: Penilaian Tengah Semester 1 Kelas III Tahun Ajaran 2023/2024**

Penilaian Tengah Semester	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
I	90	50	70,55	4 (44,4%)	5 (55,5%)

*Sumber: Guru Kelas III SDN Desa Baru Lempur.*

Berdasarkan dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana yang disukai oleh siswa agar siswa tidak bosan, guru perlu melakukan suatu pembelajaran yang menarik atau menyenangkan sehingga siswa dapat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta dapat lebih memahami materi yang disampaikan agar kompetensi belajar siswa dapat tercapai. Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran menurut Trianto (dalam Raharjo and Kristin 2019) adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan Pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama dan kecepatan di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki ciri-ciri yaitu untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok atau bersama siswa lain.

Penerapan model *Make a Match* diharapkan dapat memperbaiki pemahaman peserta didik dan hasil belajar IPA peserta didik sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Salah satu keunggulan model ini yaitu peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembahasan dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu peserta didik juga dapat belajar dalam suasana yang baru dan berbeda dari yang biasanya hanya serius. Dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* maka peserta didik dapat bermain namun juga tetap mendapatkan ilmu dari permainan yang diterapkan.

Menurut Penelitian (Sulhan. 2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya” menunjukkan bahwa metode *Make a Match* yang digunakan peneliti terbukti dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Menurut penelitian (Nadliyah et al. 2019) tentang pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran ceramah. Kurikulum yang ditetapkan tidak terlepas dari pendidikan. Kurikulum memuat uraian bidang studi yang mencakup berbagai topik yang saling terkait. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Adapun kurikulum yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah K13 revisi 2018 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III di SDN 98/III Desa Baru Lempur
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton dari pada menggunakan model pembelajaran
3. Siswa merasa bosan di kelas dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang

### **C. Pembatas Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci.

#### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 98/ III Desa Baru Lempur melalui model *Make a Match*. Dengan cara ini di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 98/ III Desa Baru Lempur

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan apakah terdapat Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di Kelas III SDN 98/III Desa Baru Lempur Kabupaten Kerinci.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

- a. Sebagai pengalaman belajar dan motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
- b. Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu.
- c. Membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **2. Bagi guru**

- a. Menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan proses belajar mengajar.

### **3. Bagi sekolah**

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.